
Edukasi Literasi Keuangan Digital Pada UMKM Binaan LLDIKTI Wilayah II Palembang

Dina Mellita¹, Fitriasuri², Desy Misnawati³, Efan Elpanso⁴,
Andrian Noviardy⁵, Heriyanto⁶

Universitas Bina Darma, Jl A Yani No. 03, Plaju, Palembang

Email: efan.elpanso@binadarma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi tentang literasi keuangan digital untuk meningkatkan kapabilitas serta produktivitas bagi pelaku UMKM. Hal ini dikarenakan bahwa literasi keuangan digital merupakan kunci untuk mengoptimalkan potensi teknologi, mengelola keuangan secara efektif dan melindungi diri dari resiko transaksi online. Metode pendekatan yang digunakan ialah dengan mengadakan penyuluhan terhadap 10 UMKM pada program UMKM Merdeka Batch 2 LLDIKTI Wilayah II. Dari hasil *pre-test* dan *post test* diketahui bahwa terjadi peningkatan dalam hal pemahaman peserta program pengabdian. Sebelum diberikan edukasi mengenai keuangan digital tingkat literasi digital keuangan dari peserta adalah sebesar 45% dengan nilai rata-rata yang didapat sebesar 6,72 dari 15 soal yang diberikan. Setelah diberikan edukasi mengenai keuangan digital, tingkat pemahaman peserta naik 29% menjadi 74% dengan nilai rata-rata mencapai 12 dari 15 soal yang diberikan.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Keuangan Digital, UMKM

ABSTRACT

The aim of this community service activity is to provide education about digital financial literacy to increase capability and productivity for MSME players. This is because digital financial literacy is the key to optimizing the potential of technology, managing finances effectively and protecting oneself from the risks of online transactions. The approach used is to provide counseling to 10 MSMEs in the LLDIKTI Region II Merdeka Batch 2 MSME program. From the results of the pre-test and post-test, it is known that there has been an increase in the understanding of service program participants. Before being given education about digital finance, the digital financial literacy level of the participants was 45% with an average score of 6.72 from the 15 questions given. After being given education about digital finance, participants' level of understanding rose 29% to 74% with an average score of 12 out of the 15 questions given.

Keywords: Financial Literacy, Digital Finance, MSMEs

PENDAHULUAN

Peranan UMKM dalam perekonomian nasional sangat penting. Sebelum pandemi Covid-19, periode tahun 2015-2019, jumlah UMKM selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada rentang periode tersebut (2015-2019) jumlah UMKM mengalami peningkatan sebesar 9,5% atau hampir mencapai 10%. Pada tahun 2015, jumlah UMKM masih sebanyak 59.262.772 kemudian pada tahun 2019 naik mencapai 9,5% menjadi 65.465.497 unit. Bertambahnya jumlah UMKM mengindikasikan bahwa perekonomian sedang terjadi kenaikan didalam investasi.

Adanya *Coronavirus disease* (Covid 19) membawa beberapa transformasi pada UMM baik di skala mikro, kecil maupun menengah. Dari sisi aspek ketenagakerjaan, banyak tenaga kerja di sektor UMKM di rumahkan. Selanjutnya, terjadi transformasi pola belanja masyarakat sebagai akibat kebijakan pembatasan mobilisasi di masa pandemi di mana pola belanja masyarakat berubah dari belanja *offline* menjadi *online*. Setelah pandemi berakhir, UMKM mulai bangkit perlahan dengan melakukan adaptasi dengan metode *hybrid* dalam aktivitas penjualannya. Dalam hal ini unsur-unsur aktivitas *online* yang di dalamnya meliputi penggunaan media sosial dan *marketplace* yang dilakukan selama pandemi diaplikasikan dalam strategi pemasaran dan penjualan UMKM. Proses ini mengindikasikan bahwa UMKM sudah ikut serta dalam ekosistem digital.

Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian menargetkan 30 juta para pelaku UMKM dapat masuk ekosistem digital pada tahun 2024. Target digitalisasi UMKM tersebut harus diimbangi literasi keuangan para pelaku UMKM. Kesiapan teknis para pelaku UMKM dalam memasuki ekosistem digital harus dipersiapkan dengan baik termasuk dalam aktivitas keuangan yang dilakukan. Agar jumlah UMKM yang masuk ekosistem digital sesuai yang ditargetkan, pemahaman UMKM akan keuangan digital harus dimaksimalkan melalui program edukasi mengenai literasi keuangan digital bagi UMKM.

Edukasi literasi keuangan digital harus dilakukan secara tepat sasaran, yaitu UMKM yang ikut serta dalam program-program pemerintah, salah satunya adalah UMKM yang mengikuti program UMKM Merdeka yang diselenggarakan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah II. Dengan melakukan edukasi pada UMKM yang telah ikut berpartisipasi pada program-program pemerintah, edukasi yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya yaitu UMKM yang ikut serta dalam ekonomi digital.

METODE

Metode pendekatan dalam program edukasi literasi keuangan digital adalah dengan mengadakan penyuluhan terhadap 10 UMKM pada program UMKM Merdeka Batch 2 LLDIKTI Wilayah II pada tanggal 7-8 Desember 2023 bertempat di Aula Bochari Rachman Universitas Bina Darma dengan jumlah Tim PKM dari Universitas Bina Darma sebanyak 5 orang dibantu 3 mahasiswa. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan bersilaturahmi terhadap pemilik dan pengelola serta pekerja UMKM pada program UMKM Merdeka Batch 2 LLDIKTI Wilayah II. Kegiatan diawali dengan perkenalan tim pengabdian, serta menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.
- b. Melakukan *pre-test* untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman pemilik, pengelola serta pekerja UMKM mengenai literasi keuangan digital.
- c. Melakukan sosialisasi, pemberian edukasi dan informasi terkait literasi keuangan digital yang meliputi proses pembayaran dan pembiayaan.
- d. Melakukan *post-test* untuk mengidentifikasi pemahaman pelaku, pengelola serta pekerja UMKM atas materi yang telah diberikan

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada UMKM Merdeka *Batch 2* LLDIKTI Wilayah II telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan utama seperti pertemuan antara pihak LLDIKTI, Universitas Bina Darma, tim mitra pengabdian dan UMKM hingga edukasi mengenai literasi keuangan digital terlaksana sesuai jadwal yang telah diagendakan sebelumnya. Pelaksanaan program edukasi kepada UMKM pada program UMKM Merdeka *Batch 2* LLDIKTI Wilayah II dilaksanakan selama 2 hari dengan peserta yang hadir berjumlah 10 UMKM dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang.

Kegiatan pengabdian diawali dengan pemaparan mengenai peran UMKM dalam meningkatkan Literasi Keuangan Digital. Dalam materi ini narasumber memberikan pemahaman kepada peserta UMKM mengenai manfaat-manfaat serta keuntungan yang didapat dari para UMKM jika mereka matang secara digital dari sisi keuangan baik dari sisi pendapatan dan produktivitas. Selain itu, peserta program pengabdian juga diberikan pemahaman peran penting UMKM yang memiliki literasi yang tinggi dalam keuangan dalam pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk semakin meningkatkan motivasi para peserta dalam memahami keuangan digital, narasumber juga menyajikan data-data tingkat literasi digital secara umum yang masih sangat rendah.

Materi yang dibawakan narasumber selanjutnya adalah tentang Finansial Teknologi di Indonesia. Dalam paparannya, narasumber juga menjelaskan tentang pertumbuhan dan dampak finansial teknologi (*fintech*) beserta tantangan dan peluang terhadap sektor perbankan. Secara spesifik, narasumber menjelaskan tentang pertumbuhan eksplosif,

keberagaman lanskap serta fenomena minat investor dalam mengalirkan modal ke *start up* fintech di Indonesia. Dalam sesi ini juga narasumber mendeskripsikan kerangka regulasi fintech yang ada saat ini serta solusi fintech untuk UMKM dalam mendorong terciptanya inklusi keuangan secara nasional.

Antusiasme peserta pada saat mengikuti kegiatan program pengabdian sangat tinggi yang- terlihat dari beragamnya pertanyaan yang diajukan pada saat sesi tanya jawab. Selain itu, Sebelum pelaksanaan program pengabdian berupa edukasi Tim PKM melakukan pre-test untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman pemilik, pengelola dan tenaga kerja mengenai keuangan digital. Tujuan dilakukannya *pre-test* dan *post-test* kepada para UMKM tersebut selain untuk mengidentifikasi pemahaman UMKM mengenai keuangan digital tapi juga untuk mengukur keberhasilan narasumber dalam memberikan materi untuk dipahami para peserta program pengabdian.

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* & *Post-Test*

N o	Nama	UMKM	Pre- Test	Post- Test	Soal	Prestasi Kemajuan	
1	Amriadi	Rumah Lapar	6	8	15	40%	53%
2	Dimas Andrean	Rumah Lapar	9	12	15	60%	80%
3	Muhammad Padri Alfarizi	Pempek Cek Ayu	9	11	15	60%	73%
4	Nico Fernando	Pempek Cek Ayu	7	14	15	47%	93%
5	Reksa Kaunang	Jamu Sweger Rek	6	13	15	40%	87%
6	Sheska Audira Salma	Jamu Sweger Rek	7	11	15	47%	73%
7	Neny Rochyani	Jamu Sweger Rek	6	13	15	40%	87%
8	Irfan Nuru Hadi	Dus Kueku	6	13	15	40%	87%
9	Ayu Tri Suryani	Dus Kueku	10	12	15	67%	80%
10	I Nyoman Sudiarso	Raja Vegan	8	11	15	53%	73%
11	Rahma Ayu	Raja Vegan	9	11	15	60%	73%
12	Yayan	MauLy Bakery	6	12	15	40%	80%
13	A. Syahrul Affiyanto	MauLy Bakery	5	11	15	33%	73%
14	M. Rezki Anggara	Ruby Amethesa Gula Aren	7	13	15	47%	87%
15	Agus Salim	Ruby Amethesa Gula Aren	7	11	15	47%	73%
16	Alifa Triana	d'La Kafee	6	10	15	40%	67%
17	Linda Shelly	Teraz Ibon	5	9	15	33%	60%

18	Rany Trianda	Teraz Ibon	5	8	15	33%	53%
19	Melinda	Pempek Husna	7	14	15	47%	93%
20	R.A. Adra Feren A	Pempek Husna	8	13	15	53%	87%
21	Fransbosly P Panggabean	d'La Kafee	7	10	15	47%	67%
22	Nur Fadila	Pempek Bicik Nina	5	8	15	33%	53%
23	Shima Nadia	Pempek Bicik Nina	6	10	15	40%	67%
24	Syarif Hidayatullah	Batagor Siomay Juned	6	11	15	40%	73%
25	Sumardi	Batagor Siomay Juned	5	9	15	33%	60

Dari hasil *pre-test* dan *post test* diketahui bahwa terjadi peningkatan dalam hal pemahaman peserta program pengabdian. Sebelum diberikan edukasi mengenai keuangan digital tingkat literasi digital keuangan dari peserta adalah sebesar 45% dengan nilai rata-rata yang didapat sebesar 6,72 dari 15 soal yang diberikan. Setelah diberikan edukasi mengenai keuangan digital, tingkat pemahaman peserta naik 29% menjadi 74% dengan nilai rata-rata mencapai 12 dari 15 soal yang diberikan. Hasil *post-test* ini juga mengindikasikan bahwa narasumber-narasumber dari Tim PKM Universitas Bina Darma berhasil dalam memberikan materi sehingga peserta menjadi paham tentang keuangan digital.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan telah terbukti meningkatkan pemahaman peserta yang merupakan pemilik, pengelola serta tenaga kerja UMKM mengenai pentingnya literasi digital dalam meningkatkan kapabilitas serta produktivitas UMKM yang mereka miliki. Melalui kegiatan ini peserta UMKM menjadi paham bahwa diperlukan perubahan paradigma bisnis yang mereka miliki sebelumnya. Hal ini dikarenakan bahwa literasi keuangan digital merupakan kunci untuk mengoptimalkan potensi teknologi, mengelola keuangan secara efektif dan melindungi diri dari resiko transaksi *online*. Dalam persaingan yang ketat, literasi keuangan digital mendukung peningkatan kepercayaan pelanggan dan membangun loyalitas melalui pengalaman bertransaksi yang aman dan efisien. Dengan dasar tersebut, diperlukan penyuluhan kepada pelaku UMKM sebagai kontribusi pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam mengatasi rendahnya literasi keuangan digital pada pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- A Badawi and L. Nugroho, "Keberlangsungan Usaha Melalui Peningkatan Kualitas SDM Untuk Menciptakan Perilaku Inovatif Dalam Pengembangan Produk Pada UMKM Kelurahan Meruya Utara," *Akunt. dan Hum. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 140–144, 2022.
- A. C. Wilfarda, W. P. Ningtiyas, and N. M. Alimah, "Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi," *J. Gov. Polit.*, vol. 3, no. 1, pp. 47–65, 2021.
- A. I. Faried, U. Hasanah, R. Sembiring, and R. R. Agustin, "Pilar Membangun Ekonomi Melalui UMKM Sebagai Peluang Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia," *J. AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekon.)*, vol. 2, no. 3, pp. 570–579, 2021.
- F. Nurhayati and P. Iswara, "UMKM Pulihkan Ekonomi di Tengah Pandemi," *Katadata.co.id*, 2021. <https://katadata.co.id/padjar/infografik/615d17836941a/umkm-pulihkanekonomi-di-tengah-pandemi> (accessed May 16, 2022).
- H. F. Vania and P. Iswara, "UMKM Perkuat Ekonomi Indonesia," *Katadata.co.id*, 2021.
- Kadeni and N. Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Equilib. J. Ilm. Ekon. dan Pembelajarannya*, vol. 8, no. 2, pp. 191–200, 2020, doi: 10.25273/equilibrium.v8i2.7118.
- L. Nugroho, A. Badawi, and N. Hidayah, "How Indonesian Women Micro and Small Entrepreneurs Can Survive in Covid-19 Pandemic?," *Amalee Indones. J. Community Res. Engagem.*, vol. 3, no. 1, pp. 215–222, 2022.
- M. Rachmawati, "Kontribusi Sektor UMKM pada Upaya Pengentasan Kemiskinan di Indonesia," *J. Ekon. Sos. Hum.*, vol. 1, no. 7, pp. 1–13, 2020